

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kepribadian mantap & stabil guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras terlihat ketika guru agama Islam mengajarkan untuk selalu berdoa sebelum belajar agar urusan dipermudah Allah Swt, mengajarkan untuk menghafal bacaan-bacaan sholat dan doa-doa, guru mengajarkan tentang bersikap yang baik kepada orangtua, guru, orang yang lebih tua, lebih muda dan sesama teman. Kemudian guru juga mengajarkan toleransi antar umat beragama, saling menghargai dan menghormati. Dalam mengajar tersebut guru agama Islam kurang stabil dalam mengontrol emosinya, guru agama Islam masih mau marah kepada siswa saat siswa melakukan kesalahan. Beliau masih kurang sabar.
2. Kepribadian dewasa guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras terlihat ketika guru mengajarkan siswa untuk memiliki sikap empati, dengan memberikan pemahaman kepada siswa untuk turut merasakan perasaan yang dihadapi teman yang mengalami musibah, juga memberikan semangat untuk menghibur teman yang mengalami musibah. Hal baik ini akan membentuk karakter religius siswa untuk saling menolong sesama sebagaimana yang diajarkan oleh Rasulullah Saw. Hanya saja dalam penggunaan metode dan pendekatan beliau tidak banyak memilih dan menggunakan beragam metode, beliau biasa menggunakan metode

ceramah, catatan, menghafal dan penugasan. Terkadang juga praktik jika materi pembelajaran mengenai wudhu, sholat, dll.

3. Kepribadian berwibawa guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Desa Sei Nadoras terlihat ketika guru memperlihatkan sikap yang ramah, bertutur kata dengan baik, jujur, sopan, rapi, dan tegas dalam berbicara kepada siswa. Beliau aktif bersosial di masyarakat, dihormati dan disegani oleh guru, orangtua dan siswa dan sudah pasti sangat berpengaruh positif terhadap orang-orang disekelilingnya. Hal demikian mengajarkan kepada siswa dalam mencontoh karakter yang baik, berperilaku jujur, berbicara tidak bertele-tele, dan sopan kepada semua orang. Proses mengamati siswa terhadap pribadi berwibawa guru agama Islam akan terekam dan berpengaruh dalam membentuk karakter religius siswa.
4. Faktor pendukung guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Sei Nadoras yaitu memiliki kemampuan dan wawasan dalam mengajar agama Islam pada siswa, fasilitas yang ada seperti ruang kelas, meja, kursi, papan tulis, buku termasuk pendukung guru agama Islam dalam proses pembelajaran. Kemudian kegiatan keagamaan setiap hari Jumat yang merupakan salah satu program sekolah dalam membentuk karakter religius siswa. Sedangkan yang menjadi faktor penghambat guru pendidikan agama Islam dalam membentuk karakter religius siswa di SD Negeri 016531 Sei Nadoras yaitu tidak adanya mushola sebagai tempat pendukung siswa untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, tidak ada media pembelajaran seperti *LCD Proyektor* agar siswa lebih dapat melihat langsung pelaksanaan ajaran-ajaran Islam dari video-video yang ditampilkan guru agama Islam. Kemudian orangtua yang tidak mengajarkan ajaran-ajaran agama kepada anaknya, sehingga anak hanya mendapatkan pembelajaran di sekolah.

B. Saran

1. Kepala sekolah

Sebagai kepala sekolah sebaiknya memperhatikan situasi dan kondisi yang ada di sekolah bahwa guru dalam melakukan proses pembelajaran membutuhkan fasilitas untuk menunjang semangat belajar siswa seperti proyektor dan layar infokus. Kemudian harapannya semoga kebiasaan dan budaya yang baik yang dilakukan di sekolah dapat di pertahankan. Terakhir peneliti memiliki saran program bagi sekolah yaitu membentuk sebuah kegiatan ekstrakurikuler yang menunjang dalam pembentukan karakter religius siswa.

2. Guru pendidikan agama Islam

Peneliti memiliki saran kepada Ibu untuk mengembangkan suasana pembelajaran dengan menggunakan metode dan pendekatan yang beragam agar menarik perhatian siswa dan pembelajaran juga tidak terkesan monoton. Kemudian Ibu juga harus lebih meningkatkan kestabilan dan kemantapan pribadi Ibu dalam mengajar, harus sabar dan mengontrol emosi dengan baik. Buatlah kegiatan yang mendukung siswa agar lebih membentuk karakter religiusnya.

3. Orangtua siswa

Semoga orangtua siswa selalu memberi dukungan dan semangat bagi anaknya untuk belajar di sekolah maupun di rumah. Orangtua harus bersikap dewasa, mantap & stabil dalam mendidik anaknya agar terbentuk kepribadian dan karakter anak yang sehat, dalam artian anak tidak pembangkang dan tidak menghargai orangtuanya nanti.